

# **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORY VISUALIZATION INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Logistya Royyan Adi, Slameto**  
Prodi PGSDFKIP Universitas Kristen Satya Wacana  
Surel : Lroyyan95@gmail.com

**Abstract: Effectiveness of Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Learning Model On Student Learning Outcomes.** This study aims to determine the effectiveness of the application of Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) learning model to the students' mathematics learning outcomes in the 5th grade elementary school mathematics. The subjects of this study were 5th grade students with a total sample of 78 students. Technique used in this research that is, observation and test, then for technique analyze data use test independent sample t-test. The result of data obtained by t-test value can be concluded that there is effectiveness of applying Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) learning model toward mathematics learning result in 5th grade students.

**Keywords:** Effectiveness, Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Learning Model, Learning Outcomes, Mathematics

**Abstrak :** Efektivitas Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar matematikasiswa pada mata pelajaran matematika kelas 5 SD. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD dengan jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi dan tes, kemudian untuk teknik analisis data menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil dari data yang diperoleh nilai t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 5SD.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI), Hasil Belajar, Matematika

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan mengacu kepada Permendikbud Nomor 56 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada kegiatan inti yang dijelaskan bahwa kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran (Kunandar, 2014: 8-9).

Pembelajaran matematika menurut Wawan Junaidi (2010) adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan

keterampilan matematika. Suatu proses pembelajaran yang di maksud yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan situasi belajar supaya siswa dapat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Maka dari itu penggunaan metode yang tepat hendaknya dilakukan oleh guru yang bersangkutan, karena dari kreatifitas seorang guru dapat memunculkan ide pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran matematika. Sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Terdapat beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, salah satunya model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI).

Menurut Miftahul Huda (2014: 283), pembelajaran dengan model SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambarkan, mendemonstrasikan, membaca menggunakan media, dan alat peraga; dan intelektual yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Langkah-langkah model pembelajaran SAVI menurut Rusman (2012: 373) yang menjadi acuan guru dalam ketika mengajar pada mata pelajaran matematika yaitu sebagai berikut: 1) Guru melakukan apersepsi. 2) Guru menjelaskan materi pelajaran. 3) Guru menjelaskan model pembelajaran SAVI. 4) Siswa dibagi kedalam kelompok yang terdiri 6-7 orang. 5) Setiap siswa atau kelompok mengamati media gambar yang diberikan oleh guru. 6) Setiap kelompok mendiskusikan mengenai gambar yang diberikan oleh guru. 7) Setiap kelompok mendemonstrasikan hasil kerja mereka didepan siswa yang lain sesuai dengan materinya. 8) Guru membandingkan nilai rata-rata siswa antar setiap kelompok. 9) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai rata-rata tertinggi. 10) Guru melakukan evaluasi. 11) Guru memberikan kesimpulan.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Miftah, Prajawan, dan Adiana Utamaterdahulu, dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki permasalahan yang sama selaras dengan permasalahan yang terjadi di SD N Salatiga 12 pada mata pelajaran matematika siswa kelas 5 yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika karena penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat, guru masih menerapkan metode pembelajaran yang konvensional belum bervariasi, dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdahulu disimpulkan bahwa hasil belajar dari penerapan model pembelajaran SAVI lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional atau yang

lainnya. Oleh sebab itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari penerapan model pembelajaran *SomaticAuditoryVisualizationIntellectually* (SAVI) sehingga dapat diketahui peningkatan atau penurunan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen terhadap siswa kelas 5 SD N Salatiga 12 dengan menerapkan model pembelajaran *SomaticAuditoryVisualizationIntellectually* (SAVI) pada mata pelajaran matematika, dan juga memberikan kelas pembanding atau sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas 5 SD N Salatiga 02 mata pelajaran matematika dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang konvensional. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari penerapan model pembelajaran *Somatic AuditoryVisualizationIntellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar Matematika siswa, dan untuk menjelaskan alasan bahwa model pembelajaran *Somatic AuditoryVisualizationIntellectually* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD N Salatiga 02 dan SD N Salatiga 12 Semester II tahun Pelajaran 2016/2017.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen semu. Jenis penelitian ini memiliki kelas kontrol namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis eksperimen semu ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari penerapan

model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, antara siswa yang mendapatkan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran SAVI dan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional sebagai pembanding atau kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dalam desain ini penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD N Salatiga 02 dan Salatiga 12 yang secara keseluruhan berjumlah 78 siswa yaitu 39 orang siswa dari kelas eksperimen, dan 39 orang siswa dari kelas kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran SAVI (X1) dan metode pembelajaran konvensional (X2), lalu yang menjadi variabel dependennya adalah hasil belajar siswa (Y). Kemudian populasi pada penelitian ini yaitu merupakan keseluruhan dari jumlah siswa kelas 5 di SD N Salatiga 02 dan Salatiga 12 semester II tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Untuk mengetahui kelayakan soal apakah valid atau tidaknya suatu instrument, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah soal sebanyak 25 butir, setelah didapatkan instrumen soal yang valid kemudian di ujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya untuk teknik analisis data menggunakan teknik Ancova (*Analysis of Covariance*). Anocova merupakan teknik analisis yang berguna untuk meningkatkan presisi sebuah percobaan karena di dalamnya dilakukan

pengaturan terhadap pengaruh yang tidak terkontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat, uji beda rata-rata, dan uji hipotesis. Dimana uji prasyarat terdiri atas uji normalitas data, dan uji homogenitas yang kemudian di olah dengan menggunakan bantuan program atau *software* SPSS 16.0.

**PEMBAHASAN**

**Tabel Hasil Analisis Deskriptif Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen SD N Salatiga 12 dan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol SD N Salatiga 02 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pos_eks	39	60	100	82.05	8.562
pos_kontrol	39	45	85	66.54	10.952
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel dari kelompok eksperimen (SD N Salatiga 12) dengan jumlah data (N) sebanyak 39 siswa, dan variabel dari kelompok kontrol (SD N Salatiga 02) sebanyak 39 siswa. Skor minimum dari kelas eksperimen sebesar 60, dan skor minimum dari kelas kontrol sebesar 45. Sedangkan, skor maksimum dari kelas eksperimen sebesar 100 dan skor maksimum dari kelas kontrol sebesar 85. Rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 82,05 dan rata-rata dari kelas kontrol sebesar 66,54.

**Tabel Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen SD N Salatiga 12 Dan Kelas Control SD N Salatiga 02 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pos_eks	.159	39	.014	.949	39	.074
pos_kontrol	.139	39	.055	.950	39	.082

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah melakukan penelitian pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 78 orang siswa, kemudian dilakukan analisis data deskriptif terlebih dahulu. berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti.

Kemudian nilai standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 8,562 dan nilai standar deviasi dari kelas kontrol sebesar 10,952.

**Uji Normalitas**

Kemudian dilakukan uji normalitas dengan ketentuan jika signifikan lebih dari (> 0,05) maka berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (< 0,05) maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti.

Uji Homogenitas. Kemudian dilakukan uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka dapat dikatakan homogen, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka data dikatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas yang telah dilakukan peneliti.

**Tabel Hasil Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen SD N Salatiga 12 Dan Kelas Kontrol SD N Salatiga 02 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.831	1	76	.054

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Levene Statistic*. Dua data bisa dikatakan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berasal dari varian yang sama atau tidak homogen. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,54 maka dari itu signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,54 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varian yang sama atau bisa dikatakan homogen. Jadi  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, hal tersebut berarti bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama yaitu homogen.

Uji *Independent Sample T-test*. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas terpenuhi yaitu kedua data hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran SAVI, dan kelas kontrol dengan pembelajaran dengan metode konvensional berdistribusi normal dan juga homogen. Selanjutnya dilakukan uji *independent sample t-test*. Berikut ini adalah hasil *uji independent sample t-test* yang sudah dilakukan.

**Tabel Hasil Analisis Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen SD N Salatiga 12 Dan Kelas Kontrol SD N Salatiga 02 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.**  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	3.831	.054	6.969	76	.000	15.513	2.226	11.079	19.946

Equal variances not assumed			6.969	71.819	.000	15.513	2.226	11.075	19.951
-----------------------------	--	--	-------	--------	------	--------	-------	--------	--------

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, diperoleh nilai t-test sebesar 6,969 dengan probabilitas signifikan 0,000, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan pada df 76. Df pada uji t adalah  $N-2$ , yaitu  $78-2 = 76$ , maka nilai  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,992$ . Apabila nilai t positif: ada perbedaan bermakna apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Apabila nilai t hitung negatif: ada perbedaan bermakna apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $6,696 > 1,992$ ) dan nilai sig. 0,000 dengan kriteria jika nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran SAVI yang menjadi acuan Guru dalam mengajar. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini, pada langkah pertama guru melakukan apresepsi pembelajaran, kemudian guru menjelaskan tentang materi pembelajaran pada pertemuan waktu, selanjutnya guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran waktu itu yaitu model pembelajaran

SAVI. Setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang, selanjutnya setiap siswa dan kelompok mengamati media yang diberikan oleh guru yaitu berupa gambar-gambar yang berbentuk benda seperti yang sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat soal pada gambar tersebut. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan mengenai gambar tersebut serta mengerjakan soal sesuai dengan apa yang tertera pada gambar, lalu setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas guna mendemonstrasikan hasil kerja dari kelompok mereka sesuai dengan gambar yang diberikan tadi. Selanjutnya guru membandingkan nilai rata-rata dari setiap kelompok agar diketahui kelompok manakah yang lebih unggul, setelah itu guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi. Kemudian pada langkah terakhir guru melakukan evaluasi yaitu dengan memberikan soal posttest untuk dikerjakan siswa secara mandiri bukan secara berkelompok lagi untuk mengetahui hasil akhir dari penerapan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen, setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan pada hari itu. Namun pada pelaksanaannya tidak semua berjalan lancar sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran SAVI tersebut, yaitu guru belum membandingkan nilai rata-rata setiap kelompok. Hal ini karena guru menyadari bahwa jika terdapat satu kelompok yang memiliki nilai rata-rata

tertinggi dan satu kelompok yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata terendah maka akan menimbulkan rasa kecemburuan antar kelompok. Maka dari itu guru menganggap setiap kelompok sudah mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi atau sama, dan untuk mengapresiasi hal tersebut, guru memberikan penghargaan pada masing-masing kelompok.

Pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini diawali dengan melakukan uji hipotesis terlebih dahulu, selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian. Uji hipotesis sangat penting dilakukan karena uji hipotesis menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian serta dapat menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat keefektivan penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 SD N Salatiga 12 semester II tahun ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau ( $0,00 < 0,05$ ) artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI terbukti efektif dalam penerapannya pada mata pelajaran Matematika yang dapat dilihat pada hasil belajar siswa kelas 5 SD N Salatiga 12 pada mata pelajaran Matematika, dibandingkan dengan dengan hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SD N Salatiga 02 dengan penerapan metode konvensional.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dilakukan oleh Miftah Rosyadi (2013), Prajawan (2013), Adiana Utama(2014), Wahyu Sumawardani (2013), Rinendah

Sihwinedar (2015), Isnaini Fitrah (2015), RinaYuli (2016), Sri Wahyuni (2014), Novia Ika (2016), Winaldy Arifin (2016), Muhyani Rizalie (2015), dan I Gede Astawan (2014). Namun penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian ini lebih mengutamakan pemanfaatan pada seluruh aktivitas fisik dan aktivitas intelektual, yaitu berupa media pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih aktif dan mandiri. Hal ini karena dengan keterlibatan aktivitas fisik seluruh tubuh dengan aktivitas intelektual maka pembelajaran akan dapat lebih optimal lagi. Aktivitas fisik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kegiatan siswa dalam bergerak dan berbuat, kemudian kegiatan siswa dalam berbicara dan mendengarkan, selanjutnya kegiatan siswa dalam mengamati dan menggambarkan suatu informasi dalam bentuk visual yang kemudian di gabungkan dengan aktivitas intelektual yang berupa kegiatan siswa dalam memecahkan suatu masalah atau merenungkan permasalahan dengan kecerdasan mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil pembahasan dalam BAB IV, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

*Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terbukti efektif dalam penerapannya pada mata pelajaran Matematika kelas 5 SD dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Yang dapat ditinjau dari hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SD N Salatiga 12 dan SD N Salatiga 02 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *independent*

*sample t-test* dengan bantuan program atau *software* SPSS 16.0 yang menunjukkan hasil bahwa nilai nilai *t-test* sebesar 6,969 dengan probabilitas signifikan 0,000 atau ( $0,00 < 0,05$ ) artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mulai dari abstrak, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah dibahas, maka saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu. 1) Bagi Siswa, hendaknya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) dengan baik, sungguh-sungguh dan penuh semangat. Karena dengan penerapan model SAVI akan menimbulkan rasa antusias yang tinggi bagi siswa, kemudian dapat memberi semangat lebih dan motivasi bagi siswa agar tidak mudah bosan dalam menerima pembelajaran Matematika, serta membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. 2) Bagi Guru, hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Karena jika pembelajaran hanya mengandalkan dengan metode konvensional saja kemampuan siswa tidak akan berkembang dan siswa lebih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) terbukti efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional pada mata pelajaran Matematika. Maka dari itu hendaknya guru dapat mencoba untuk menerapkan

model pembelajaran SAVI dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran Matematika. 3) Bagi Sekolah, Berdasarkan penelitian ini hendaknya pihak sekolah terutama kepala sekolah dapat member masukan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif demi meningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI) yang sudah terbukti efektif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adiana Utama<sup>1</sup>, Ni Wyn. Suniasih<sup>2</sup>, DB. Kt. Ngr. Semara Putra<sup>3</sup>. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbasis Open Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Gugus III Sukawati". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 No 1. (<http://ejournal.undiksha.ac.id>, di akses pada 2 Februari 2017).
- Depdiknas Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional
- Huda Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnaini Fitrah Sari, Sulistiasih. 2015. "Penerapan Model SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA". *Jurnal Pedagogi*. Volume 3, No 4. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>, di akses pada 28 Juli 2017).
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik*

- Berdasarkan Kurikulum 2013*). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Permendikbud Nomor 56 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prajawan (2013) “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran SAVI Siswa Kelas VI SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang Semester I Tahun 2013/2014*”
- Rosyadi, Miftah. 2013. “*Pengaruh Penerapan Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 5 SD N 1 Ampel Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Semester 2 Tahun pelajaran 2012/2013*”
- Rusaman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Utami, Noviaa Ika Putri. 2016. “Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Pendekatan SAVI di SD N Sendangharjo”. *Jurnal Basic Education*. Volume 5, No 1. (<http://journal.student.uny.ac.id>, di akses pada 27 Juli 2017).
- Wawan Junaidi, “Pembelajaran Matematika” dalam <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/06/pembelajaran-matematika.html> (Diakses pada tanggal 24 Februari 2017).
- Winaldy Arifin, Heri Kresnadi, Asmayani. 2016. “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 5, No 10. (<http://jurnal.untan.ac.id>, di akses pada 27 Juli 2017).